

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia secara umum terbagi menjadi beberapa bagian, mulai dari sub sektor peternakan, kehutanan, tanaman, dan sub sektor perikanan. Sektor pertanian di Indonesia masih menjadi andalan mata, bagi hampir separuh dari jumlah rakyat Indonesia bekerja di sektor pertanian. Sektor pertanian dapat dijadikan peluang ekonomi yang bisa menjadi kekuatan ekonomi di Indonesia.

Sub sektor peternakan Indonesia memiliki potensi yang cukup besar dan beragam, sektor yang memberikan kontribusi tinggi dalam membangun sektor pertanian. Sub sektor peternakan ini memiliki peluang pasar yang sangat baik, dimana pasar domestik akan selalu meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin pesat. Salah satu diantaranya pada peternakan ayam, dimana setiap harinya peningkatan ayam beserta telurnya terus meningkat. Salah satu komoditi peternakan yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan adalah komoditi ayam Arab (*Gallus Turcius*). Ayam Arab merupakan salah satu jenis ayam Buras (bukan ras), ayam Arab ini memiliki peluang usaha yang sangat besar, sehingga banyak peternak yang membudidayakan ayam Arab terutama jenis ayam petelur, karena perubahan selera konsumen dari pengonsumsi telur ayam ras yang beralih mengonsumsi telur ayam Arab. Populasi ayam Arab pada perusahaan Borelax Farm dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Populasi ayam Arab pada perusahaan Borelax Farm 2017-2019

Keterangan	Tahun		
	2017	2018	2019
Populasi ayam	3000	5000	6000

Sumber : Borelax Farm (2020)

Ayam ini bukan ayam asli Indonesia melainkan berasal dari Belgia. Ayam Arab mulai dikembangkan di Indonesia pada awal tahun 90-an. Ayam Arab ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu ayam Arab *Silver (Brakel Kriel Silver)* dan ayam Arab *Gold (Brakel Kriel Golden)* yang menjadi pembeda kedua ayam yaitu dari warna bulunya. Selain itu ayam Arab termasuk salah satu jenis ayam penghasil telur yang potensial karena produksi telurnya tinggi menyerupai produktivitas ayam ras petelur dan memiliki karakteristik telur yang menyerupai telur ayam kampung ayam Arab ini akan mampu menghasilkan telur sebanyak 250 hingga 260 butir setiap tahunnya dengan berat per butirnya mencapai 40 hingga 45 gram. Pemeliharaan yang intensif memberikan berat kuning telur mencapai 53,2% dibandingkan dengan berat keseluruhannya. Keunggulan dibanding dengan ayam lain, bila masa bertelur ayam jenis lain hanya sekitar dua bulan, masa bertelur ayam Arab bisa hingga tiga bulan. Berdasarkan jumlah telur yang dihasilkan, ayam Arab lebih unggul dengan rata-rata sebanyak 80-90 butir telur untuk satu kali masa bertelur sedangkan ayam lain hanya bisa 15 sampai 20 butir telur. Telur ayam Arab memiliki daya tahan yang lebih lama dari pada ayam lain, yaitu sekitar dua bulan, dibandingkan dengan telur



ayam kampung daya tahannya hanya satu bulan. Produksi telur buras setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi telur ayam buras Indonesia 2008

Jenis ayam	Produksi telur (butir/tahun)
Ayam Arab	230-250
Ayam Kampung	140-150
Ayam Kedu Hitam	215
Ayam Merawang	164
Ayam Wareng	150
Ayam Nunukan	140

Sumber : Sartika (2008)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa ayam Arab memiliki produktivitas telur yang paling tinggi dibandingkan dengan jenis ayam buras yang lainnya yaitu sekitar 250 butir/tahun. Ayam Arab *Gold* memiliki kemampuan produksi telur yang tinggi di bandingkan dengan ayam Arab *Silver* yang mampu menghasilkan telur rata-rata 300 butir/tahun, sedangkan untuk yang *silver* mampu menghasilkan telur rata-rata 250 butir/tahun. Ayam Arab biasanya memiliki ketahanan tubuh yang kuat terhadap penyakit. Penggunaan obat-obatan dan bahan kimia untuk ayam Arab ini juga relative sedikit, sehingga banyak orang yang mengonsumsi telur ayam Arab karena lebih alami. Rasa telur ayam Arab ini lebih gurih, sehingga telur ayam Arab ini tidak hanya dikonsumsi dalam keadaan matang, tetapi dalam keadaan mentah orang-orang mengonsumsinya sebagai campuran jamu, madu, atau susu. Perkembangan permintaan telur ayam Arab di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Adapun perbedaan kandungan gizi telur ayam Arab dan telur ayam ras dalam setiap 100 gram bahan yang dapat dikonsumsi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Kandungan gizi telur ayam Arab dan telur ayam ras dalam setiap 100 gram bahan yang dapat dikonsumsi Institut Pertanian Bogor 2009

Jenis zat telur	Ayam Arab	Ayam ras
Bahan yang dapat dimakan (%)	90,00	90,00
Energi (Kal)	1508,00	1508,00
Energi (Kj)	667,00	667,00
Air (g)	70,72	74,00
Protein (g)	20,05	12,80
Lemak (g)	7,81	11,50
Karbohidrat (g)	2,33	0,70
Mineral (g)	1,00	1,00
Kalsium (mg)	54,00	54,00
Fosfor (mg)	180,00	180,00
Vitamin A (Retinol) (mcg)	270,00	270,00
Vitamin B1 (Tiamin) (mg)	0,10	1,10
Vitamin C (asam askobat) (mg)	0,00	2,70
Besi (mg)	2,70	2,70

Sumber : Linawati (2009)

Pakan dalam manajemen ternak merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu usaha, pakan yang sesuai dan baik akan menghasilkan telur yang baik juga, hal tersebut dapat mempengaruhi produktivitas pada penghasilan telur. Perusahaan Borelax Farm merupakan salah satu perusahaan



yang memproduksi telur ayam Arab di Kabupaten Sumedang, perusahaan telah melakukan kegiatan budidaya hingga panen dengan baik namun hasil telur yang dihasilkan belum bisa memenuhi kebutuhan permintaan pelanggan yang terus meningkat. Dua hal ketidakmampuan perusahaan memenuhi permintaan pelanggan diantaranya penerapan manajemen pakan dan pola produksi yang belum optimal. Pakan dalam manajemen ternak merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan suatu usaha, pakan yang sesuai (komposisi, waktu pemberian dan tepat ukuran) dan berkualitas baik akan meningkatkan produktivitas dengan telur berkualitas baik. Jumlah permintaan dan penawaran telur ayam Arab pada perusahaan Borelax Farm dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Permintaan dan penawaran pada perusahaan Borelax Farm Sumedang 2018-2019

Pelanggan	Permintaan (butir/tahun)		Penawaran (butir/tahun)		GAP (butir/tahun)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
CV Anugrah	360.000	360.000	336.000	356.400	(-) 24.000	(-) 3.600
Nyi Iteung	960.000	960.000	864.000	897.600	(-) 96.000	(-) 62.400
Pa Haji	55.000	55.000	51.600	52.800	(-) 3.400	(-) 2.200
Pa Mantri	42.300	42.300	37.800	39.600	(-) 4.500	(-) 2.700
Total	1.417.300	1.417.300	1.289.400	1.346.400	(-) 127.900	(-) 70.900

Sumber : Borelax Farm (2020)

Tabel 4 menunjukkan bahwa perusahaan Borelax Farm masih memiliki *gap* (selisih antara permintaan dan penawaran), dimana masih terdapat permintaan telur ayam Arab yang belum bisa dipenuhi dalam dua tahun terakhir. Perusahaan masih belum mampu memenuhi permintaan sebanyak 127.900 butir (2018) dan 70.900 butir (2019). Oleh karena itu diperlukan kajian pengembangan bisnis terkait dengan penerapan manajemen pakan dan pola produksi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis pada perusahaan Borelax Farm adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis dari hasil analisis faktor internal dan eksternal pada perusahaan Borelax Farm.
2. Menganalisis kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek pasar dan pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, kolaborasi dan finansial pada perusahaan Borelax Farm.

